

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Penelitian dengan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif yang dibatasi tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan prospektif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara obyektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di RSUP Sanglah pada tanggal 23 sampai 25 Juni 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang pasien dengan masalah yang sama yaitu anak anemia aplastik dengan intoleransi aktivitas, perawat yang memberikan asuhan keperawatan, serta dokumen rekam medis anak anemia aplastik. Berikut merupakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis anak anemia aplastik yang telah diberikan ijin untuk dijadikan responden.
- b. Rekam medis anak anemia aplastik yang berumur 0-17 tahun.
- c. Rekam medis anak anemia aplastik dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas.
- d. Keluarga dan perawat yang berhubungan langsung dengan pasien.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab. Kriteria ekslusi dari penelitian ini adalah :

- a. Rekam medis anak anemia aplastik yang tidak diperbolehkan oleh keluarga.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak anemia aplastik dengan intoleransi aktivitas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data dan diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data

yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak anemia aplastik dengan intoleransi aktivitas di RSUP Sanglah tahun 2019.

2. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh sesuai variabel yang diteliti adalah dengan studi dokumentasi yaitu dengan melakukan observasi dokumen pada pasien (Setiadi, 2013). Selain observasi, digunakan teknik pengumpulan data secara wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Narasumber yang diwawancarai adalah keluarga dan perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak anemia aplastik dengan intoleransi aktivitas.

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual maupun dengan alat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pemeriksaan setelah itu peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi. Pada penelitian ini peneliti mengamati asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada anak anemia aplastik dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana yang telah disusun, pelaksanaan rencana keperawatan dan mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan.

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui fakta yang tersimpan dalam data sekunder misalnya rekam medik, laporan bulanan, laporan tahunan, catatan pasien, surat keterangan, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini

digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak anemia aplastik dengan intoleransi aktivitas dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada anak anemia aplastik.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkasnya secara ilmiah (Nursalam, 2008). Data yang ditemukan disajikan dan diuraikan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari dalam penyusunan studi kasus yang terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang menjadi pasien. Lembar persetujuan biasanya diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar responden mengerti dengan maksud dan tujuan

penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka mereka wajib menandatangani hak dan kewajiban menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang dilaksanakan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.